

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perdagangan, kemajuan yang pesat menyebabkan tingkat persaingan menjadi semakin tinggi. Penyebaran informasi memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis untuk mencapai target yang diharapkan. Kehadiran internet memungkinkan berbagai proses bisnis, seperti promosi produk dan transaksi jual beli, dilakukan dengan lebih efisien melalui platform *website*. Transaksi kini bisa dilakukan dari rumah atau kantor, di mana pembeli dapat melihat produk melalui layar komputer, melakukan pemesanan, hingga menyelesaikan pembayaran [1].

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok kecil, dengan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha ini beroperasi pada tingkat dasar, dengan kegiatan ekonomi skala kecil yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. UMKM berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, penyumbang devisa melalui pajak, dan juga sebagai penyangga ekonomi nasional [2].

Sakupaleza adalah salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner berlokasi di Depok. Sakupaleza menyediakan berbagai macam produk seperti Dimsum Ayam Original, Dimsum Mentai, Dimsum Mentai *Chili Oil*, Dimsum Goreng, Dimsum Bakar, Dimsum Mentai *Cheese*. Saat ini sistem penjualan yang digunakan oleh Sakupaleza masih menggunakan sistem

konvensional, dimana konsumen harus mendatangi toko Sakupaleza untuk memilih dan membeli produk-produk yang disediakan.

Sakupaleza Depok masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan operasional bisnisnya, seperti pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, di antaranya potensi kesalahan pencatatan, ketidaktepatan dalam jumlah stok, serta proses pelaporan yang memakan waktu lama. Selain itu, karena data tidak terintegrasi, perhitungan laba dan rugi menjadi kurang akurat, sehingga menghambat proses evaluasi kinerja dan perkembangan usaha secara keseluruhan [3].

Dengan merancang sistem penjualan berbasis *website* yang bertujuan untuk memudahkan konsumen untuk membeli produk Sakupaleza tanpa mendatangi toko Sakupaleza, hal ini tentu *memberikan* keuntungan berupa penghematan waktu dan biaya bagi pembeli.

### 1.2 Identifikasi Permasalahan

1. Tingkat Persaingan yang Tinggi: Perdagangan yang semakin maju menjebakkan persaingan yang semakin ketat, mempengaruhi keberlanjutan dan perkembangan usaha.
2. Sistem Penjualan Konvensional: Konsumen harus datang langsung ke toko untuk membeli produk, yang menghabiskan waktu dan biaya.
3. Data Tidak Terintegrasi: Karena data yang tidak terhubung, perhitungan laba dan rugi tidak akurat, menyulitkan evaluasi kinerja usaha.

### 1.3 Perumusan Masalah

Dengan merancang sistem penjualan berbasis *website* yang bertujuan untuk memudahkan konsumen untuk membeli produk Sakupaleza tanpa mendatangi toko

Sakupaleza, hal ini tentu *memberikan* keuntungan berupa penghematan waktu dan biaya bagi pembeli.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan

##### A. Maksud

Merancang dan mengembangkan sistem penjualan berbasis *website* untuk UKM Sakupaleza guna meningkatkan efisiensi operasional bisnis, memperluas jangkauan pemasaran, dan mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian produk secara online.

##### B. Tujuan

Sistem ini dirancang untuk mempermudah konsumen dalam melihat, memilih, dan membeli produk Sakupaleza tanpa harus datang langsung ke toko, sekaligus mengotomatisasi proses transaksi penjualan guna mengurangi kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan akurasi pengelolaan stok barang, mempercepat dan mempermudah pembuatan laporan penjualan, serta menyediakan data terintegrasi untuk analisis keuntungan dan evaluasi kinerja usaha. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga mendorong digitalisasi UKM agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan persaingan pasar.

#### 1.5 Metode Penelitian

##### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

##### A. Observasi

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan pada objek di Sakupaleza, kota Depok.

##### B. Studi Pustaka

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan merujuk pada berbagai sumber, termasuk buku dan jurnal, yang berkaitan dengan perancangan sistem penjualan.

### 1.5.2 Model Pengembangan Sistem

#### A. Analisa Kebutuhan Sistem

Peneliti menganalisis kebutuhan pengembangan *website* penjualan produk Sakupaleza, meliputi aspek-aspek seperti manajemen data penjualan, katalog produk, informasi pelanggan, dan penetapan harga produk.

#### B. Perancangan (*design*)

Rancangan desain *website* menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai arsitektur sistem *website*, dengan tambahan *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, serta *activity diagram* untuk menunjukkan alur kerja atau proses yang terjadi di dalam sistem. ERD (*Entity Relationship Diagram*) digunakan untuk menggambarkan hubungan antar data dalam basis data, memastikan struktur data yang jelas dan terorganisir.

#### C. Implementasi

Pada tahap implementasi, proses penulisan kode dilakukan menggunakan Laravel (sebuah framework PHP) dan database MySQL, dengan memanfaatkan *Visual Studio Code* sebagai editor pemrograman. Penggunaan Laravel yang menerapkan pola arsitektur MVC (*Model-View-Controller*) bertujuan untuk memperjelas struktur kode, meningkatkan modularitas, serta memudahkan dalam proses pengelolaan dan pemeliharaan sistem.

#### D. Testing

Penelitian ini memanfaatkan *GTMetrix* sebagai tools evaluasi untuk menganalisis dan mengoptimasi performa *website* melalui identifikasi berbagai isu teknis, termasuk

gambar tanpa kompresi dan kode program yang tidak efisien, disertai penyediaan solusi perbaikan yang tepat.

#### E. Verifikasi

Tahap verifikasi dilakukan oleh sakupaleza dengan melakukan pengujian terhadap sistem untuk memastikan seluruh fitur telah dikembangkan sesuai dengan kesepakatan awal.

#### F. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik setelah implementasi, mencakup perbaikan *bug*, penyesuaian berdasarkan umpan balik pengguna, serta pengembangan fitur tambahan agar *website* penjualan Sakupaleza tetap relevan dan optimal digunakan seiring perkembangan kebutuhan bisnis.

### 1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem penjualan *online* untuk produk makanan ringan Toko Sakupaleza, dengan membatasi analisis pada dua perspektif pengguna utama. Bagi konsumen (*user*), sistem dirancang untuk menyediakan akses ke berbagai halaman informatif, seperti beranda, profil toko, artikel terbaru, galeri produk, dan kontak, serta memfasilitasi proses pemesanan dan pembayaran secara digital. Di sisi pengelola (*admin*), sistem dilengkapi dengan *fitur* pengaturan konten untuk seluruh halaman *website*, manajemen persediaan barang, serta pencatatan dan penyimpanan data transaksi. Pembatasan lingkup ini dilakukan untuk memastikan pengembangan sistem terarah, dengan menyorot fungsi-fungsi esensial yang krusial dalam mendukung operasional bisnis toko secara efektif. Daftar anggota pengguna dalam sistem ini meliputi *admin*, yang bertanggung jawab mengelola konten *website*, termasuk produk, artikel,

galeri, dan data transaksi, serta konsumen (*user*), yang mengakses *website* untuk melihat produk, membaca artikel, memesan makanan ringan, dan melakukan pembayaran *online*.

